



Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Risk Profile* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kadek Meilyana Syahrani¹, Luh Komang Merawati^{2*}, Daniel Raditya Tandio³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar^{1,2,3}

*Corresponding author, e-mail: mettamera@unmas.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Submitted: 11 April 2023

Revised: 20 May 2023

Accepted: 21 June 2023

Published: 26 June 2023

Keywords:

Firm Value; Growth; Leverage; Profitability; Risk Profile; Size

DOI:

<https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>

How to cite:

Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>

Published by:

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

This study aims to determine and test the effect of leverage, growth, size, risk profile, and profitability, on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The research population is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample in this study were 41 banking companies which were determined based on the purposive sampling method. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that leverage has no effect on firm value, growth has a positive effect on firm value, size has a positive effect on firm value, risk profile has no effect on firm value, and profitability has a positive effect on firm value.



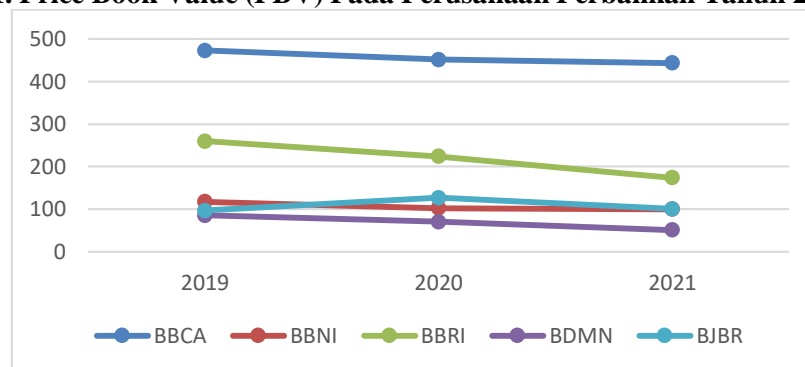
© 2023 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan perusahaan yang sangat pesat, dengan bertambahnya perusahaandari tahun ke tahun menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan perekonomian tersebut agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat mempertahankan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Sektor perbankan memiliki kedudukan yang strategis dalam suatu negara, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan. Sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada investor maupun kepada pihak yang terlibat dengan perusahaan. Persaingan dalam perusahaan perbankan membuat setiap bank semakin meningkatkan kinerja perusahaannya untuk memaksimalkan kemakmuran dan menghasilkan laba bagi pemilik

saham dan pemegang saham melalui peningkatan nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin baik nilai perusahaan akan dipandang semakin bernilai perusahaan tersebut oleh investor dan investor semakin yakin akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu harga saham, jika harga saham pada suatu perusahaan tinggi, maka nilainya pun ikut tinggi. Hal ini berdampak positif dalam meningkatnya kepercayaan pasar dan juga prospek perusahaan di masa mendatang. Tahun 2020 menjadi tahun permulaan COVID-19 di Indonesia, hampir semua sektor mengalami penurunan akibat COVID-19 tak terkecuali sektor ekonomi. Bank – bank di Indonesia juga terdampak, dengan terlihatnya penurunan nilai perusahaan beberapa bank pada Tabel berikut.

Tabel 1. Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2021



Dari Tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai PBV dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih memiliki nilai PBV yang menurun. Salah satu contohnya pada perusahaan BBKA, pada tahun 2019 memiliki nilai PBV 473,23, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan nilai PBV yaitu 451,82, dan pada tahun 2021 nilai PBV BBKA yaitu 443,63. Penurunan nilai PBV dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan investor pada perusahaan. Meskipun masih ada sedikit peningkatan nilai, namun jika nilai yang menurun tersebut terjadi secara terus menerus maka akan menjadi penyebab kerugian perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada awal tahun 2020, yaitu COVID-19 yang sangat berdampak besar bagi Indonesia khususnya pada perusahaan sektor perbankan. Masuknya wabah COVID-19 menyebabkan kinerja pada perusahaan tidak maksimal. Dalam upaya mengatasi wabah tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan *social distancing*, PPKM, hingga WFH. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah tersebut membuat kondisi perusahaan perbankan Indonesia mengalami penurunan kinerja, dan operasional perusahaan tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut akan berdampak pada laba yang akan dihasilkan perusahaan, laba yang tidak stabil dapat menjadi sinyal negatif bagi investor yang dapat mengakibatkan menurunnya harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* juga tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Keputusan manajemen untuk berusaha menjaga agar rasio *leverage* tidak bertambah tinggi mengacu pada teori *pecking order theory* yaitu bahwa perusahaan menyukai *internal financing* dan apabila pendanaan dari luar (*external financing*) diperlukan (Kurniawati, *et al*, 2019). Hidayat (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Haslinda, dkk (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain *leverage* faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai

persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya, (Kalesaran, *et al.*, 2020). Perusahaan yang dapat bertumbuh dengan pesat dapat mendapatkan citra yang positif pada investor untuk menginvestasikan ke perusahaan tersebut sehingga prospek perusahaan dapat dikenal dengan baik. Pertumbuhan yang pesat juga dapat meningkatkan pangsa pasar, sumber pendanaan baik (bersifat internal dan eksternal) diperoleh perusahaan dengan mudah apabila ukuran perusahaan semakin besar. Dengan semakin baiknya suatu pertumbuhan perusahaan maka menunjukkan terjadi perkembangan dalam perusahaan tersebut sehingga investor memiliki penilaian yang positif terhadap kinerja perusahaan serta nilai perusahaan akan menjadi meningkat. Kalesaran, *et al.*, (2020) menyatakan adanya pengaruh positif antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasanah, dkk (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan dana, sehingga perusahaan besar akan mampu bersaing karena telah mendapat kepercayaan dan bisa mempertahankan posisinya di perindustrian. Perusahaan yang memiliki skala ukuran yang besar mencerminkan kesejahteraan pemegang saham yang sudah pasti terjamin dan nilai perusahaan akan meningkat dengan seiringnya harga saham juga ikut naik. (Akbar & Fahmi, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kurniawati, dkk (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *risk profile*. NPL merupakan risiko kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan pada pihak ketiga (tak meliputi kredit pada bank lain) berkriteria kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Risiko kredit yang semakin meningkat dalam suatu perbankan menunjukkan sinyal negatif bagi pemodal dalam keputusan investasinya sehingga akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan NPL yang tinggi dapat berakibat pada memburuknya mutu kredit bank. Standar bank Indonesia menentukan bahwa NPL dibawah 5% (Aprilia & Hapsari, 2021). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia & Hapsari (2021) menyatakan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2020), menyatakan bahwa *risk profile* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang. Untuk Menghitung Profitabilitas diprosikan dengan menggunakan rumus ROA (Kolamban, *et al.*, 2020). Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Rudangga dan Sudiarta (2016), dan Kurniawati (2019), mengemukakan yakni profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa

pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (Arfin, 2020). Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak manajemen berusaha memberikan informasi mengenai hasil yang telah dicapai perusahaan melalui laporan keuangan sebagai sinyal mengenai kemampuan perusahaan di masa depan sebagai bahan pertimbangan investor untuk berinvestasi (Prabawati, dkk., 2021). Sinyal diberikan mengenai perubahan kinerja perusahaan dalam aspek keuangan maupun non - keuangan dan pencapaian kinerja yang telah diraih oleh manajemen dalam merealisasikan harapan dan keputusan para pemegang saham yang mana juga akan berpengaruh kepada investor. Informasi yang diberikan oleh perusahaan umumnya merupakan catatan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, maupun keadaan dimasa yang akan datang (Arifin, 2020). Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif, menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dapat dikatakan bahwa *leverage* memiliki dampak baik dan buruk bagi suatu perusahaan, *leverage* dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), juga dapat mengakibatkan kemunduran bagi perusahaan (kinerja buruk) bahkan dapat berakibat pada kondisi bangkrut. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Abundanti (2014) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perbankan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Pertumbuhan yang cepat tidak memiliki arti jika pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryandani (2018), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalesaran, dkk (2020) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan cara, seperti total pendapatan, total asset dan total ekuitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu

negatif. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrayani, dkk (2021), Akbar & Fahmi (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan.

Pengaruh Risk Profile terhadap Nilai Perusahaan

Risiko kredit merupakan risiko akibat dari kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. NPL merupakan risiko kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan pada pihak berkriteria kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Risikokredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*), atau kinerja peminjam dana (*borrower*). Semakin kecil maka semakin rendah profil risiko suatu perusahaan, hal ini akan berdampak pada keputusan investor yang akan melakukan pembelian saham perusahaan perbankan. Kebiasaan investor adalah mencari perusahaan dengan tingkat risiko rendah sehingga jika *riskprofile* suatu perusahaan rendah maka akan banyak investor yang melakukan pembelian dengan asumsi bahwa mereka tidak mengalami kerugian yang banyak. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia & Hapsari (2021) menemukan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Risk Profile berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan perbankan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, dimana perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Rasio yang satu ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrayani, dkk (2021) dan Kolamba, dkk (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Data dalam penelitian ini diakses melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 47 perusahaan, perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2019-2021 sebanyak 6 perusahaan. Sehingga sampel berjumlah 41 perusahaan dengan jumlah data observasi selama tiga tahun menjadi 123 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio hutang terhadap ekuitas atau rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

$$asset\ growth = \frac{Total\ aset\ t - total\ aset\ t-1}{total\ aset\ t-1} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Size merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aktiva, saham dan lain-lain.

$$Ukuran\ perusahaan\ (size) = Ln\ (total\ asset) \dots\dots\dots (3)$$

Non Performing Loan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan.

$$NPL = \frac{total\ kredit\ bermasalah}{total\ kredit} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan labanya.

$$ROA = \frac{net\ income}{total\ asset} \times 100 \dots\dots\dots (5)$$

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan dalam persamaan berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 Growth + \beta_3 Size + \beta_4 Risk\ Profile + \beta_5 ROA + \varepsilon \dots\dots\dots (6)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	123	16.11	969.28	467.6079	232.16195
Growth	123	-39.80	98.75	14.2292	21.69844
SIZE	123	27.91	35.08	31.4315	1.78485
NPL	123	.14	7.85	2.7102	1.61812
ROA	123	.02	9.23	1.2973	1.67114
PBV	123	25.18	944.60	200.6004	194.02859
Valid N (listwise)	123				

Sumber : Lampiran 3, data diolah (2022)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	174.79409410
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.132
Test Statistic		.181

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tidak berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$. Model regresi tersebut belum layak untuk digunakan analisis selanjutnya. Untuk menormalkan data maka perlu dilakukan treatment yaitu menghapus data outlier (Ghozali, 2005:41). Data outlier ini harus dihapus dari pengamatan karena mengakibatkan tidak normalnya distribusi data. Deteksi terhadap outlier dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data outlier yaitu dengan cara mengkonversi nilai data kedalam skor *standardized* atau yang biasa disebut *Z-score*. Oleh karena itu akan diuji kembali analisis statistik deskriptif dan uji normalitas.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Eliminasi Outlier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	97	19.29	884.24	470.4145	206.74992
Growth	97	-20.52	60.34	11.1352	14.99077
SIZE	97	28.56	34.97	31.5777	1.69308
NPL	97	.14	5.78	2.7759	1.48104
ROA	97	.02	3.87	.9908	.85848
PBV	97	25.18	515.20	147.8192	117.97022
Valid N (listwise)	97				

Sumber : data diolah (2022)

Uji Asumsi Klasik Setelah Eliminasi Outlier

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik Setelah Eliminasi Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	88.34403911
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.118
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah (2022)

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-45.000	36.900		-1.220	.226		
	DER	.021	.045	.036	.458	.648	.989	1.011
	Growth	1.148	.550	.208	2.087	.040	.622	1.608
	SIZE	3.069	.680	.456	4.512	.000	.603	1.658
	NPL	10.887	6.589	.137	1.652	.102	.901	1.110
	ROA	33.407	11.442	.243	2.920	.004	.889	1.125

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah (2022)

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.865	24.879		1.040	.301
	DER	.012	.030	.042	.409	.684
	Growth	.070	.371	.024	.188	.852
	SIZE	-.063	.459	-.018	-.136	.892
	NPL	6.984	4.442	.169	1.572	.119
	ROA	13.662	7.715	.192	1.771	.080

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : data diolah (2022)

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.408	90.73862	1.961

a. Predictors: (Constant), ROA, Growth, DER, NPL, SIZE
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah (2022)

Mengacu pada tabel 5 yakni pengujian normalitas, dapat diketahui bahwa nilai *Asym.Sig (2-tailed)* sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05, mengartikan bahwa datanya berdistribusi normal. Mengacu pada tabel 6, pengujian multikolinearitas dengan nilai *tolerance* untuk tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai *VIF*nya tidak melebihi 10, mengartikan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Mengacu pada tabel 8 hasil uji autokorelasi, dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,961. Pada penelitian ini jumlah sampel $n=97$, jumlah $k=5$ dan tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $dL = 1,5628$ dan nilai $dU = 1,7790$, serta nilai $4-dU = 2,221$. Nilai $dU < dW < 4-dU$ yaitu $1,7790 < 1,961 < 2,221$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model, dan model layak digunakan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-45.000	36.900		-1.220	.226		
	DER	.021	.045	.036	.458	.648	.989	1.011
	Growth	1.148	.550	.208	2.087	.040	.622	1.608
	SIZE	3.069	.680	.456	4.512	.000	.603	1.658
	NPL	10.887	6.589	.137	1.652	.102	.901	1.110
	ROA	33.407	11.442	.243	2.920	.004	.889	1.125

a. Dependent Variable: PBV

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.408	90.73862	1.961

a. Predictors: (Constant), ROA, Growth, DER, NPL, SIZE
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah (2022)

Nilai *adjusted R square* pada Tabel 10 sebesar 0,408 artinya variabel *leverage* (DER), pertumbuhan perusahaan (*Growth*), ukuran perusahaan (*SIZE*), *Risk Profile* (NPL), dan profitabilitas (ROA) mampu menjelaskan 40,8% variasi variabel nilai perusahaan, sedangkan sisanya 59,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Statistik F

Tabel 11. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586781.232	5	117356.246	14.254	.000 ^b
	Residual	749248.248	91	8233.497		
	Total	1336029.480	96			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, Growth, DER, NPL, SIZE

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan pada Tabel 11 hasil uji *F test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *risk profile*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian dari Tabel 9 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel *leverage*, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi *leverage* yaitu 0,021 dan nilai t hitung sebesar 0,458 dengan nilai signifikansi sebesar 0,648

- yang lebih besar dari 0,05 atau $0,648 > 0,05$ berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 ditolak.
- 2) Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan, hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi pertumbuhan perusahaan yaitu 1,148 dan nilai t hitung sebesar 2,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,040 \leq 0,05$ yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_2 diterima.
 - 3) Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel ukuran perusahaan, hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu 3,069 dan nilai t hitung sebesar 4,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,040 \leq 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_3 diterima.
 - 4) Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel *risk profile*, hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi *risk profile* yaitu 10,887 dan nilai t hitung sebesar 1,652 dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05 atau $0,102 > 0,05$ berarti *risk profile* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_4 ditolak.
 - 5) Hasil dari pengujian signifikansi koefisien regresi variabel profitabilitas, hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya koefisien regresi profitabilitas yaitu 33,407 dan nilai t hitung sebesar 2,920 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 \leq 0,05$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,648 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya, manajemen perusahaan dapat mengelola *leverage* dengan baik, misalnya *leverage* digunakan untuk mendanai operasional perusahaannya maupun disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jika perusahaan memiliki proporsi utang yang besar, maka tingkat *leverage* juga akan meningkat. *Leverage* menguntungkan jika penggunaan utang bisa menghasilkan pengembalian yang besar daripada bunga yang berkaitan dengan utang tersebut. Sebaliknya, *leverage* akan merugikan jika penghasilan lebih kecil dari biaya tetapnya. Perusahaan harus tetap mengontrol penggunaan utang dengan baik agar nilai perusahaan dapat terus meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016) menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 1,148 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan selalu diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif. Para investor pasti mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi yang telah mereka lakukan dan memberikan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanifah (2017), dan Sumarsono (2016) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 3,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif bagi perusahaan yang artinya, ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil, kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar, ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kalsum (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risk Profile terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *risk profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel *risk profile* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 10,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti *risk profile* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H4 ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keempat yang menyatakan *risk profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan *risk profile* tidak mempengaruhi nilai perusahaan yang artinya, tinggi atau rendahnya nilai *risk profile* tidak akan berdampak pada nilai perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa investor dalam menilai nilai perusahaan perbankan tidak terlalu memperhatikan tingkat NPL atau kredit macet yang dihadapi suatu bank asalkan tingkat dari NPL yang dihadapi suatu bank masih berada dibawah 5% sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam PBI No. 6/10/PBI/2004. Dengan tingkat *risk profile* (NPL) yang masih berada dibawah 5% membuat calon investor masih percaya bahwa bank dapat mengatasi masalah kredit dan masih memilikidana yang tersedia untuk menutupi risiko kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Hapsari (2021) menemukan bahwa *risk profile* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 33,407 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H5 diterima. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas terjadi karena adanya peningkatan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan labanya, peningkatan keuntungan bersih diikuti oleh terjadinya kenaikan harga saham perusahaan, jika harga saham perusahaan meningkat menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mengakibatkan nilai perusahaan meningkat sehingga minat investor terhadap perusahaan juga akan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulannya adalah: Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* dan *Risk Profile* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas.

2) Dalam penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengambil waktu amatan yang lebih lama lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 13-27.
- Arfin Taniman, J. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372-1379.
- Dwi Maya Sari, K. (2020). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Hanifah, N. N. (2017). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hasanah, S. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(03).
- Haslinda, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(1).
- Hidayat, W. W. (2019, February). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di 48 Indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 21, No. 1, pp. 67-75).
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, likuiditas, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714- 746.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Iqbal, M., & Putra, R. J. P. J. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderating. *Media Studi Ekonomi*, 21(1).
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).
- Kalsum, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 130-137.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Kurniawati, E. S., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2019, January). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan* (Vol. 3, No. 1).
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aplikasi bisnis dan manajemen (JABM)*, 3(3), 458-458.
- Maharani, M. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Maharani, M. M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Prabawati, N. P. S., Pradnyani, N. D. A., & Suciwati, D. P. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016- 2018). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(1), 78-85.
- Richard, R. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(6), 293-297.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sasongko, A. S., & Susilawati, C. E. (2018). Pengaruh Risk Profile, Earnings, Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 6(2), 69-84.
- Sulkhi, A. N. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sumarsono, H. (2016). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 7(1), 36-46.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan 50 done property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan, terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur 50 done aneka 50 done yang terdaftar di bursa efek 50 done Indonesia tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).